

## **TUGAS AKHIR**

### **PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT TANPA AGUNAN (KTA) PADA BANK BNI KANTOR CABANG PEMBANTU (KCP) PADANG**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Program Studi  
Administrasi Perkantoran dari Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis*



**Oleh :**

**Annisa Gustin  
2200532034**

**Dosen Pembimbing**

**Ma'ruf S.E. M.bus. P.hD  
NIP. 197706232000121001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
ADMINISTRASI PERKANTORAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PERKANTORAN  
PROGRAM DIPLOMA III  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**LEMBARAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Annisa Gustin**  
NIM : 2200532034  
Program Studi : DIII Administrasi Perkantoran  
Judul Tugas Akhir : “Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA)  
Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu (KCP)  
Pasar Raya Padang”

Telah diuji dan disetujui Tugas Akhir melalui ujian komprehensif pada tanggal 23 Mei 2025

Padang, 23 Mei 025  
Pembimbing

**Maruf S.E M.Bus. P.hD**  
NIP. 197706232000121001

Mengetahui;

**Koordinator Program Diploma III**



**Dr. Yulia Anas, SE., M.Si**  
NIP. 197107171999032002

**Ketua Program Studi  
Administrasi Perkantoran**



**Lukman, SE., M.Si**  
NIP. 196411231993031003

## LEMBAR PERNYATAAN

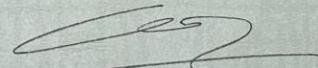
Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Annisa Gustin  
No BP : 2200532034  
Program Studi : Diploma III Administrasi Perkantoran  
Judul Tugas Akhir : “Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan  
(KTA) Pada Bank BNI Kantor Cabang  
Pembantu (KCP) Pasar Raya Padang”

Menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pasar Raya Padang”** merupakan hasil karya sendiri yang saya susun sendiri dan tidak terdapat sebagian maupun keseluruhan hasil karya orang lain yang saya kutip tanpa memberikan penghargaan yang semestinya kepada penulis aslinya. Bahagian yang bersumber dari karya orang lain telah saya cantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Jika terdapat unsur plagiasi pada sebagian atau keseluruhan karya ini saya bersedia bertanggung jawab berdasarkan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 Mei 2025

Yang Menyatakan



Annisa Gustin

2200532034

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada Bank BNI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Padang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Administrasi Perkantoran Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Maka penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya
2. Kepada Orang Tua penulis, mama tercinta **Awinar** Terima kasih untuk doa Mama yang sangat luar biasa, Kasih sayang, Nasihat, Serta Motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini. Semoga mama selalu diberikan kesehatan, Panjang umur, Rezeki yang di lancarkan, serta diberikan kebahagiaan selalu. Karena mama harus ada di setiap perjalanan hidup penulis.  
Terimakasih banyak mama.
3. Ibu **Dr. Yulia Anas SE, M.Si** Selaku Koordinator Diploma III
4. Bapak **Lukman SE, M.Si** Selaku Kepala Program Studi Diploma III
5. Ibu **Laela Susdiani, SE, M.Com** Selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak **Ma'ruf S.E. M.bus. P.hD** Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Penulis
7. Kepada saudara penulis, abang tersayang **Aldi Fathur Rahman** yang selalu menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Kepada Sahabat kecil penulis, **Putri Khairun** Terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik hingga sekarang. Terimakasih telah menjadi telinga dan tangan yang lembut atas cerita penulis baik suka maupun duka. Walaupun kita bukan saudara sedarah tetapi beliau selalu stabil menghibur, merayakan dan mengapresiasi setiap pencapaian-pencapaian kecil penulis. I'm so lucky to be your best friend, I hope we continue to be together.
9. Kepada Sahabat yang penulis temui di bangku SMP, **Aurellia Naifah Putri** dan **Raisya Maharani Myadotra**. Terimakasih sudah selalu menjadi teman yang supportive, yang selalu memotivasi dan meyakini penulis agar dapat

menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Semoga segera menyusul ya sahabat.

10. Kepada Sahabat yang penulis temui di bangku SMA, **Nahya Hiroshi Nada**. Terimakasih untuk segala Hiburan, Motivasi, effort serta doa yang selalu di berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
11. Kepada **Cherly Mardeliona** dan **Annisa Khusnul Khotimah** teman seperjuangan penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang selama perkuliahan. Terimakasih sudah memberikan dukungan serta motivasi dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar.
12. Kepada kak **Clara**, kak **Faras**, dan tete **Rini**, Karyawan BNI. Terimakasih telah senantiasa memberikan ilmu, membimbing, memberikan arahan, serta membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan magang di BNI Kantor Cabang Pembantu Pasar Raya Padang selama 40 Hari kerja, sehingga penulis dapat memenuhi dan menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.
13. Kepada mas **R**, seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan Tugas Akhir ini. Ternyata kejadian ini memberikan cukup motivasi kepada penulis untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan serta sabar yang luas. Terimakasih telah menjadi bagian yang menyenangkan dalam kehidupan penulis, Semoga apapun yang sedang di citacitakan menjadi hal yang baik untuk kedepannya.

Akhir kata semoga segala kebaikan orang yang telah penulis sebutkan di atas di balas oleh ALLAH SWT. Saya menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya berharap ada saran dan kritik yang mendukung agar adanya perbaikan dalam evaluasi untuk Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi kita semua.

Padang, 29 April 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI BAB I .....	5
PENDAHULUAN .....	8
1.1 Latar Belakang .....	8
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
b. Bagi Instansi .....	12
c. Bagi Universitas .....	13
1.5 Metode Penelitian .....	13
1.6 Tempat dan Waktu Magang .....	14
2. Lokasi Penelitian .....	14
3. Waktu Penelitian .....	14
1.7 Sistematika Penulisan .....	14
BAB II .....	14
LANDASAN TEORI .....	16
2.1 Pengertian Bank .....	16
2.2 Pengertian Prosedur .....	17
2.3 Pengertian Kredit .....	18
2.4 Jenis-Jenis Kredit .....	19
2.4.1 Jenis kredit berdasarkan pengguna .....	19
2.4.2 Jenis kredit dari berbagai segi .....	19
2.5 Unsur-Unsur Kredit .....	21
2.6 Tujuan dan Fungsi Kredit .....	22
2.6.1 Tujuan Kredit .....	22
2.6.2 Fungsi Kredit .....	23
2.7 Kredit Tanpa Agunan (BNI Fleksi) .....	24
BAB III .....	25
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	25
3.1 Sejarah Berdirinya Bank BNI .....	25

4.1.1 Sejarah Bank BNI .....	25
4.1.2 Profil Perusahaan .....	26
3.2 Visi dan Misi Bank BNI.....	27
3.2.1 Visi Bank BNI.....	27
3.2.2 Misi Bank BNI.....	27
3.3 Budaya Perusahaan.....	27
3.3.1 Budaya Nilai .....	27
3.3.2 Budaya Kerja.....	28
3.4 Logo dan Makna Perusahaan .....	28
3.5 Sumber Daya Manusia .....	29
3.6 Struktur Organisasi .....	29
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Pasar Raya Padang .....	30
Deskripsi pekerjaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kcp Pasar Raya Padang .....	30
3.7 Jenis-jenis Produk BNI KCP Pasar Raya Padang.....	34
3.8 Sarana dan Prasarana .....	36
BAB IV .....	38
PEMBAHASAN .....	38
4.1 Uraian Singkat Kegiatan Magang .....	38
4.2 Apa itu Pinjaman Tanpa Agunan BNI Fleksi .....	38
1. Gambaran Estimasi Plafon Kredit Berdasarkan Gaji Pegawai Negeri Sipil .....	39
• Suku Bunga .....	39
• Simulasi Pinjaman .....	39
2. Gambaran Estimasi Plafon Kredit Berdasarkan Gaji pegawai non PNS.....	39
• Suku Bunga .....	39
• Simulasi Pinjaman .....	40
4.3 Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi .....	40
4.4 Prosedur Pencairan Kredit Tanpa Agunan .....	42
4.5 Deskripsi Uraian Pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi .....	42
4.6 Hambatan yang timbul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi .....	43
4.7 Solusi dari hambatan yang timbul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi .....	45
BAB V .....	47
SIMPULAN DAN SARAN .....	47

5.1 Simpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48



## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan perekonomian perbankan kehidupan Negara Indonesia sesuai dengan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Penyaluran dana simpanan masyarakat diberikan dalam bentuk pinjaman atau penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Penghasilan yang mempengaruhi dana bank yaitu pendapatan bunga dan manajemen kredit. Selain itu juga penghasilan dana bank juga berasal dari pengelolaan tabungan dan biaya transfer yang dapat menambah keuntungan bagi bank.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan Bank yang menyediakan layanan penyimpanan dana dan fasilitas kredit untuk usaha kecil dan menengah. Produk dan layanan terbaik disesuaikan dengan keperluan nasabah sejak masa kecil, remaja, dewasa, dan pensiun. Bank Negara Indonesia menawarkan berbagai bentuk produk pinjaman yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan finansial individu dan usaha. Berikut adalah beberapa produk pinjaman yang di tawarkan oleh Bank BNI:

1. BNI Fleksi : ini adalah produk pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang bertujuan untuk pegawai aktif dengan penghasilan tetap. Pinjaman ini dapat mencapai Rp.500.000.000 dengan tenor hingga 15 tahun, dan dapat di gunakan untuk berbagai keperluan seperti biaya Pendidikan atau modal usaha.
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) : KUR BNI merupakan produk pinjaman untuk modal usaha produktif dengan dua jenis yaitu, KUR Mikro dengan maksimal Rp.100.000.000 dan KUR Makro dengan maksimal Rp.500.000.000. Suku bunga yang di tawarkan kompetitif mulai dari 6% per tahun.
3. BNI Wirausaha : ini merupakan produk pinjaman BNI untuk modal usaha dan investasi yang dapat mencapai 1 miliar, dengan tenor 60 bulan untuk modal usaha dan 120 bulan untuk investasi. Suku bunga efektif yaitu 9,95% per tahun.
4. BNI Griya : ini merupakan pembiayaan konsumtif yang menggunakan agunan properti. Pinjaman ini dapat di gunakan untuk pembelian, pembangunan, atau renovasi rumah dengan suku bunga yang bervariasi

5. BNI Instan : ini merupakan produk pinjaman yang dijamin dengan simpanan nasabah, memungkinkan proses cepat dan bunga ringan. Pinjaman ini di rancang untuk kebutuhan mendesak.

Tata cara pengajuan sampai penyaluran kredit pada masing-masing lembaga keuangan perbankan bahkan lembaga keuangan non perbankan tentunya akan berbeda sesuai dengan kebijakan yang di tetapkan oleh lembaga keuangan tersebut. Setiap permohonan yang di ajukan oleh setiap debitur tidak selalu disetujui oleh pihak bank atau lembaga keuangan non bank. BNI berusaha untuk memenuhi sasaran pegawai aktif yang memiliki gaji tetap. BNI Fleksi ini diberikan kepada individu atau individu pegawai aktif dengan penghasilan tetap dan pembayaran gajinya disalurkan oleh BNI untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan.

Bank menggunakan KTA payroll dan KTA non payroll, yang berdasarkan pada status pekerjaan atau penghasilan peminjam. KTA payroll pinjaman tanpa agunan diberikan kepada karyawan yang penghasilannya dibayarkan melalui transfer gaji langsung ke rekening bank yang sudah terdaftar yang bekerja sama dengan pihak bank atau lembaga pemberi pinjaman. Keuntungan utama dari KTA payroll adalah persyaratan administrasi yang lebih mudah dan proses yang lebih cepat karna bank sudah memiliki data penghasilan yang jelas dan dapat memverifikasikan penghasilan dengan lebih mudah.

KTA non payroll adalah pinjaman yang diberikan kepada individu yang penghasilannya tidak melalui system payroll seperti wiraswasta, freelance atau pekerjaan yang penghasilannya tidak langsung diproses melalui perusahaan. Proses pengajuan KTA non payroll lebih rumit dan memerlukan dokumentasi tambahan karna pihak pemberi pinjaman harus memverifikasi penghasilan secara lebih teliti. Untuk mencegahnya terjadi masalah dikemudian hari dalam pemberian kredit maka pihak bank harus melakukan suatu penilaian dan persetujuan dengan melakukan analisis permohonan kredit sesuai dengan kriteria pada umumnya yang digunakan diperbankan, kriteria diswbutkan dengan 6 C yang di jabarkan sebagai berikut :

1. Character (Kepribadian atau watak)

Merupakan penilaian tentang kepribadian dari calon pelanggan seperti sifat-sifat pribadi, kebiasaan-kebiasaannya, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarga maupun hobinya. Kegunaannya untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/kemauan calon calon debitur untuk memenuhi kewajibannya (willingness to pay) sesuai dengan janji yang telah ditetapkan. Pemberian kredit

atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa calon debitur memiliki moral, watak dan sifat- sifat pribadi yang positif dan kooperatif.

2. Capacity (Kemampuan)

Capacity merupakan suatu penilaian mengenai kemampuan atau kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari bank. Maksudnya disini untuk menilai sejauh mana hasil usaha yang di peroleh mampu melunasi hutang dengan waktu yang sudah di sepakati.

3. Capital (Modal)

Capital merupakan kondisi dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola. Hal ini dilihat dari neraca laporan laba rugi serta ratio keuntungan yang diperoleh. Dengan kondisi tersebut dapat ditentukan apakah calon nasabah di beri pinjaman serta berapa besar platform pembiayaan yang layak diberikan.

4. Condition of economy (Kondisi ekonomi)

Merupakan kredit yang perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi calon debitur. Apakah usaha sangat tergantung dari kondisi perekonomian calon debitur, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan calon debitur

5. Collateral (Jaminan)

Merupakan jaminan yang bisa di sita apabila calon debitur tudak dapat memenuhi kewajibannya yang akan di perhitungkan paling akhir, yang artinya bilamana masih ada suatu kesangsian dalam pertimbangan- pertimbangan yang lain, maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan. Pada hakikatnya bentuk collateral tidak hanya berbentuk kebendaan bisa juga collateral tidak berwujud, seperti jaminan pribadi (bortogch), letter of guarantee, rekomendasi

6. Contrain (Batasan atau hambatan)

Merupakan penilaian calon debitur menyangkut batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis dapat di laksanakan pada tempat tertentu, sehingga keterbatasan atau hambatan itulah yang tidak memungkinkan calon debitur dapat diberikan kredit.

Disamping 6 formula kriteria di atas, terdapat prinsip-prinsip yang di sebut dengan 4 P yaitu:

1. Personality, yaitu penilaian bank tentang kepribadian peminjam seperti Riwayat hidup, hobi, keadaan keluarga (istri/anak) social standing (pergaulan dalam masyarakat serta bagaimana pandangan masyarakat tentang diri si peminjam dan sebagainya)
2. Purpose Bank, yaitu menilai calon debitur dengan mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit, dan apakah tujuan tersebut sesuai dengan sektor usaha atau aktivitas bisnis yang relevan
3. Payment, yaitu untuk dapat mengetahui kemampuan debitur dalam mengembalikan pinjaman. Hal ini dapat di peroleh dengan perhitungan prospek kelancaran penjualan dan pendapatan sehingga dapat diperkirakan kemampuan pengembalian pinjaman yang di tinjau dari waktu jumlahnya
4. Prospect, yaitu harapan usaha di masa yang akan datang dari calon debitur. Hal ini dapat di ketahui dengan perkembangan usaha si peminjam selama beberapa bulan atau tahun, perkembangan-perkembangan keadaan ekonomi atau usaha perdagangan sektor usaha debitur, kekuatan perusahaan yang di lihat dari keuntungan di masa lalu dan perkiraan perkembangan masa yang akan datang

Dari beberapa keadaan seperti yang dikemukakan di atas maka perlu adanya prinsip kehati-hatian dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan kepada nasabah untuk keperluan eksistensi Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kredit Tanpa Agunan digambarkan sebagai kredit yang bisa digunakan untuk segala macam. Produk Kredit Tanpa Agunan ini dikeluarkan oleh pihak Bank Negara Indonesia dengan produk bernama Fkeksi yang bisa mencapai 500 Juta Rupiah, dalam pemberian kredit tanpa agunan tersebut walaupun dengan adanya syarat yang sederhana. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membahas tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan (KTA) Pada Bank BNI Cabang Padang”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul tugas akhir ini, maka masalah yang penulis rumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengajuan kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.

2. Apa saja hambatan yang timbul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.
3. Bagaimana solusi dari yang timbul hambatan dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan pengajuan kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada BNI Cabang Padang.
4. Untuk mengetahui apasaja hambatan pemberian kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.
5. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari hambatan kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi Penulis, Instansi, Universitas adalah sebagai berikut : **a.**

#### **Bagi Penulis**

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pelaksanaan pemberian kredit dan pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI Cabang Padang
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapat selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi, memperoleh keterampilan dan kreatifitas dalam lingkungan kerja.
4. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

#### **b. Bagi Instansi**

1. Dapat membina kerjasama antara lembaga pendidikan dengan lembaga perbankan.

2. Dengan adanya mahasiswa magang dapat membantu aktivitas kerja pada Bank BNI Cabang Padang.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk nyata yang diberikan perusahaan.
4. Dapat menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

### **c. Bagi Universitas**

1. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Bank BNI Cabang Padang.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan terbaik di Universitas Andalas.
3. Untuk mempromosikan Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang berkualitas serta siap bersaing dalam dunia kerja nantinya.

## **1.5 Metode Penelitian**

Penulis melakukan pengumpulan data (informasi dan keterangan) yang diperoleh melalui berbagai cara berikut :

### **1. Wawancara**

Metode wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab dengan salah satu karyawan Bank BNI baik secara telephone atau secara langsung di Bank BNI Cabang Padang.

### **2. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengambilan data melalui berbagai macam literature (buku-buku dengan segala informasi yang relevan) dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

### **3. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti dengan cara pengumpulan data secara langsung dengan mengamati bagaimana proses yang ada dan bertujuan agar dapat mengetahui berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan.

## 1.6 Tempat dan Waktu Magang

### 2. Lokasi Penelitian

Berikut adalah identitas dari lembaga tempat penulis melaksanakan kegiatan penelitian :

Nama Instansi : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Padang, Kec  
Padang Barat

Alamat : Jalan Jend. A Yani No 18 Padang

No Telephone : (0751) 22660

Website : <https://www.bni.co.id/id-id/>

### 3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan kegiatan magang ini dilakukan penulis berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh laporan ini, maka penulis menyusun sistematika Laporan Tugas Akhir dalam beberapa hal berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdapat 7 (tujuh) sub bab yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Magang, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang Pengertian Bank, Pengertian Prosedur, Pengertian Kredit, Jenis-jenis Kredit, Unsur-unsur Kredit, Tujuan dan Fungsi Kredit.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

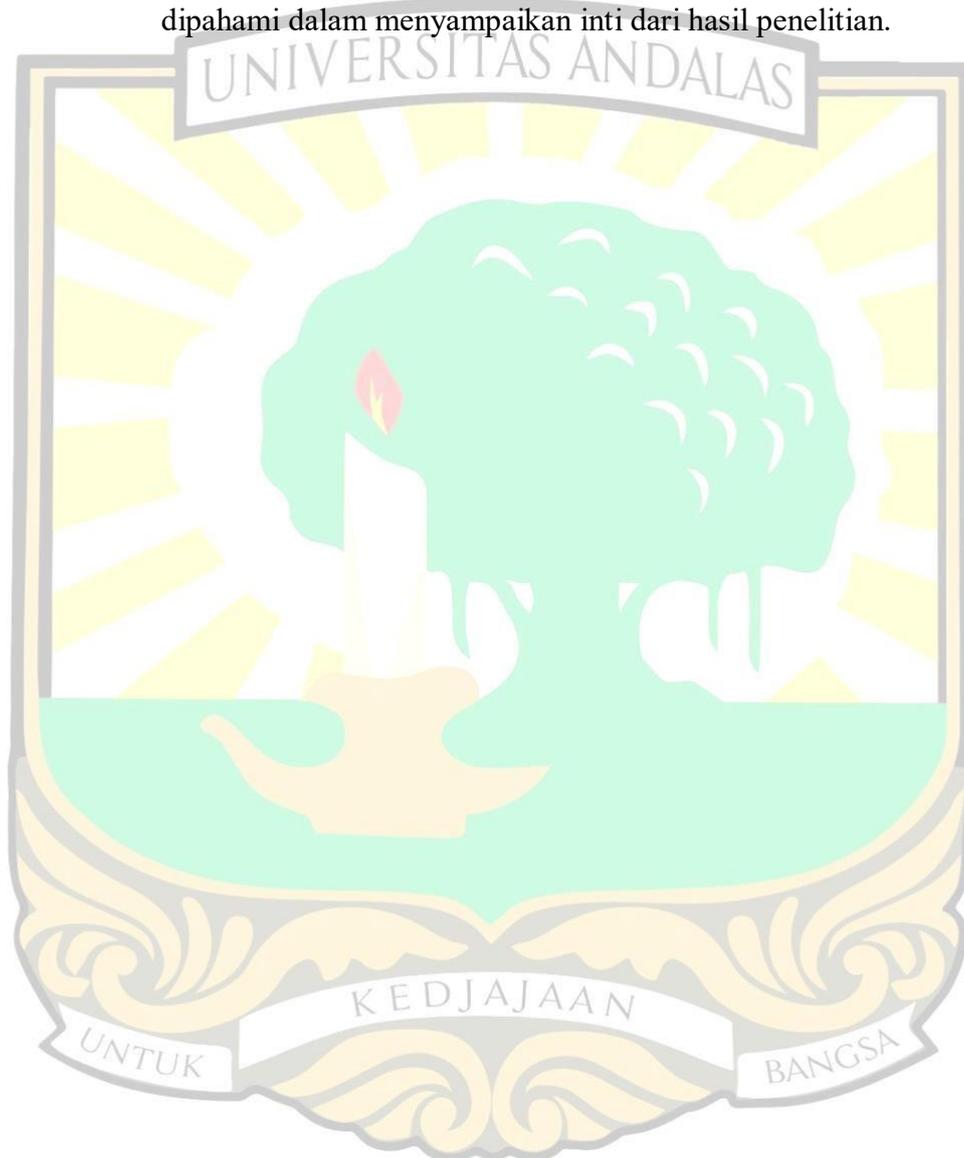
Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Indonesia. Bank Negara Indonesia yang berisikan tentang Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Jenis-jenis Produk Indonesia Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kota Padang.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan yang terkait dari hasil atau data yang di dapat oleh penulis selama magang. Menyajikan faktafakta yang berkaitan dengan penelitian yang pastinya memberikan informasi tentang sumber data atau metode pengumpulan data.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil laporan magang yang disajikan dengan Bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam menyampaikan inti dari hasil penelitian.



a

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Bank**

Secara etimologis, bank berasal dari Bahasa Italia yaitu “banco” yang berarti meja atau tempat duduk. Kata “banco” sendiri dalam bahasa latin yaitu “bancus” yang berarti meja atau tempat duduk tempat transaksi berlangsung. Banku yang di maksud merujuk pada meja yang menunjang aktivitas perbankan dalam melayani nasabah. Seiring waktu istilah ini berkembang dan merujuk pada lembaga yang mengelola uang, menghimpun dana, serta menyediakan berbagai layanan keuangan seperti pinjaman dan penyimpanan uang. Secara terminologis pengertian bank adalah lembaga keuangan suatu negara yang merujuk pada merujuk pada kewenangan menghimpun, mengatur dan mengelola seluruh hal yang berkaitan dengan keuangan.

Secara umum pengertian Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dalam system keuangan, dengan fungsi utamanya adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit atau pinjaman kepada pihak yang membutuhkan. Selain itu bank juga menyediakan berbagai layanan keuangan lainnya seperti transaksi pembayaran, penyimpanan uang, serta layanan investasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Bank Indonesia Bank adalah lembaga yang menjalankan kegiatan usaha yang meliputi pengumpulan data dari masyarakat dan penyaluran dana, serta menyediakan jasa keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank mempunyai definisi luas dari berbagai para ahli. Pengertian bank menurut para ahli dimulai dari aturan Undang-Undang hingga pendapat berbagai tokoh. Thomas Mayer, Z. Aliber, dan James D. Duesenberry berpendapat, bank adalah lembaga keuangan berfungsi menciptakan uang dan aktivitas yang berkaitan. RG. Howtery mengatakan bank merupakan tempat penukaran uang berdasarkan kredit utang dan piutang oleh masyarakat. Singkatnya menurut Howtery, pengertian bank adalah lembaga perantara kredit.

Menurut berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa Bank merupakan lembaga yang aktifitasnya menghimpun dana berupa tabungan, deposito, giro dan lainnya dari pihak yang memiliki kelebihan dana kemudian di sebarakan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman / jredit atau dalam bentuk lainnya untuk menjngkatkan taraf hidup masyarakat. Arus perputaran uang dari masyarakat ke mayarakat, peran bank hanya sebagai perantara yang di jelaskan sebagai berikut :

1. Nasabah

Nasabah yang memiliki kelebihan dana menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan, guro ataupun deposito. Bagi dana tersebut yanf disimpan nasabah sama hal nya dengan membeli dana. Dalam hal ini bank hanya sebagai penerima titipan nasabah. Nasabah bebas memilih ingin menyimpan uang dalam bentuk deposito, giro ataupun tabungan.

2. Nasabah Penyimpan

Nasabah ini akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga bagi bank konvensional bagi hasil oleh bank konvensional. Besar kecilnya bunga atau bagi hasil itu berdasarkan pada besar kecilnya dana yang di simpan dan juga beberapa faktor lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Denitur wajib mengembalikan dana yang di pinjam beserta dengan bunga yang telah di sepakati.

## 2.2 Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan suatu proses atau tahapan-tahapan atau serangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Prosedur biasanya juga melibatkan orang dalam suatu departemen di dalam satu perusahaan. Menurut Mulyadi (2008: 5) prosedur adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam pada transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Prosedur merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan-pekerjaan kantor. Prosedur kerja dibuat untuk memperlancar setiap pekerjaan yang dilakukan oleh instansi atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan sarannya.

Prosedur pada bank adalah serangkaian Langkah dan aturan yang harus di penuhi dalam melakukan transaksi atau layanan perbankan. Prosedur ini mencakup beberapa hal yaitu

:

1. Dokumentasi, Nasabah perlu menyediakan dokumen yang diperlukan seperti identitas diri berupa KTP, kartu keluarga, formulir dan sebagainya.
2. Pengajuan permohonan, Nasabah mengajukan permohonan untuk layanan tertentu, seperti pembukaan rekening atau pengajuan kredit.
3. Evaluasi, Bank mengevaluasi permohonan nasabah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Penyelesaian Transaksi, Setelah disetujui nasabah dapat melakukan transaksi melalui prosedur yang berlaku, termasuk penggunaan fasilitas seperti ATM dan mobile banking.

### 2.3 Pengertian Kredit

Kredit pada bank adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan pada persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak peminjam. Pihak peminjam diwajibkan untuk melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan berupa bunga. Proses Pengkreditan mencerminkan kepercayaan bank terhadap kemampuan peminjam untuk mengembalikan dana yang dipinjam, dan biasanya melibatkan analisis risiko serta agunan untuk memastikan keamanan pinjaman. Menurut Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan perubahannya No. 10 tahun 1998, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Bila ditinjau dari sudut perkembangan perekonomian nasional dan internasional akan dapat diketahui betapa besar peranan yang terkait dengan pinjam meminjam uang saat ini. Berbagai lembaga keuangan, terutama bank konvensional, telah membantu pertumbuhan pinjaman uang antara lain dalam bentuk kredit perbankan. Kredit ialah fasilitas keuangan yang dipinjamkan untuk membeli suatu produk dan dibayarkan kembali dalam jangka waktu yang ditentukan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seorang menggunakan jasa kredit, maka dia akan dikenakan bunga tagihan.

Ketika kredit yang di salurkan mengalami kemacetan pembayaran oleh debitur, maka tindakan yang di lakukan oleh bank adalah menyelamatkan kredit tersebut. Jika memang hal ini masi bisa di kondisikan dan di bantu oleh pihak bank maka pihak bank akan melakukan tindakan yang tepat dengan memberikan perpanjangan jangka waktu pengembalian. Tetapi apabila tidak bisa diselamatkan tindakan terakhir yang dilakukan oleh bank adalah menyita barang yang telah menjadi jaminan oleh nasabah.

## 2.4 Jenis-Jenis Kredit

### 2.4.1 Jenis kredit berdasarkan pengguna

Berdasarkan pada penggunaannya kredit dibagi menjadi tiga jenis yaitu : (Saputro, Sarumpaet, and Prasetyo 2019)

1. Kredit Konsumtif dimana sumber pembayarannya umumnya berasal dari gaji atau pendapatan lainnya, bukan berasal dari objek yang dibiayainya.
2. Kredit Komersial yang sumber pembayarannya berasal dari usaha yang dibiayainya (Ikatan Bankir Indonesia dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan, 2013).
3. Kredit Modal Kerja Adalah kredit yang digunakan sebagai modal kerja atau kegiatan usaha, baik untuk memulai usaha maupun memperluas usaha.

### 2.4.2 Jenis kredit dari berbagai segi

Secara umum jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain : (Kasmir, Edisi Revisi 2014:90)

1. Dilihat dari tujuan penggunaan

- a. Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru, seperti kredit investasi untuk membangun pabrik atau membeli mesin – mesin untuk memproduksi.

- b. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja merupakan kredit yang biasanya digunakan untuk dapat meningkatkan produksi dalam operasional, seperti kredit modal kerja, untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya – biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

## 2. Dilihat dari segi tujuan kredit

### a. Kredit konsumtif

Kredit konsumtif merupakan kredit yang biasanya diberikan secara pribadi. Kredit ini biasanya dipakai untuk membeli rumah atau renovasi rumah dan untuk membeli mobil.

### b. Kredit produktif

Kredit prproduktif merupakan yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

### c. Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini biasanya diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli dalam jumlah yang besar.

## 3. Dilihat dari jangka waktu

### a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

### b. Kredit Jangka Menengah

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu antara satusampai tiga tahun.

### c. Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang pengembaliannya di atas tiga sampai lima tahun. Kredit ini sering digunakan untuk kredit perumahan.

## 4. Dilihat dari segi sektor usaha

### a. Kredit pertanian

Merupakan kredit yang digunakan untuk perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian ini dapat berjangka panjang dan juga berjangka pendek.

### b. Kredit peternakan

Merupakan kredit untuk sektor peternakan dapat berjangka panjang dan pendek.

### c. Kredit industry

Merupakan kredit yang diberikan kepada usaha industry baik besar, menengah maupun sektor industry kecil.

d. Kredit Pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan dan juga kredit untuk para mahasiswa

e. Kredit profesi

Merupakan kredit yang diberikan sesuai profesi seperti dosen, guru.

f. Kredit perumahan

Merupakan kredit yang hanya diperuntukkan pada pembangunan atau pembelian perumahan dan untuk merenovasi rumah.

5. Dilihat Dari Segi Jaminan

1. Kredit Dengan Jaminan

Merupakan kredit dengan jaminan merupakan kredit yang akan diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang, artinya adalah dengan adanya kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau untuk kredit tertentu jaminan harus melebihi jumlah kredit yang diajukan calon debitur.

2. Kredit Tanpa Jaminan

Merupakan kredit Tanpa Jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

## 2.5 Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur di dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut (Kasmir, Edisi Revisi 2014:86)

5. Kepercayaan

Merupakan suatu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima Kembali dimasa tertentu. Kepercayaan ini diberikan oleh bank, dimana sebelumnya sudah dilakukan

penelitian dan penyelidikan tentang nasabah baik secara interen maupun eksteren.

#### 6. Kesepakatan

Merupakan unsur percaya dialam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing- masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

#### 7. Jangka Waktu

Merupakan kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

#### 8. Risiko

Merupakan suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu resiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak sengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa unsur kesengajaan.

#### 9. Balas Jasa

Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan dari bank. Sedangkan bank yang berprinsip syariah balas jasanya di tentukan dengan bagi hasil.

## 2.6 Tujuan dan Fungsi Kredit

### 2.6.1 Tujuan Kredit

Tujuan kredit yaitu untuk dapat mengembangkan pembangunan dengan berdasarsarkan pada prinsip ekonomi yang dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dan keuntungan yang sebesar-besarnya. Maka dapat di simpulkan bahw tujuan kredit secara ekonomis yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan pemberian kredit tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan (Wahyuni 2017).

Adapun tujuan utama pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut :

#### 1. Profitability

Bertujuan untuk dapat memperoleh hasil dari kredit yang berupa keuntungan dari bunga yang di bayarkan oleh debitur. Sebab itulah bank hanya memberikan kredit kepada usaha yang dirasa mampu bertanggung jawab mengembalikan kredit beserta bunga sesuai dengan kesepakatan.

## 2. Safety

Bertujuan untuk keamanan, hal ini harus benar-benar terjamin sehingga tidak terjadi hambatan saat mencapai tujuan profitability. Keamanan yang di maksud adalah prestasi yang diberikan dalam bentuk uang, barang, ataupun jasa yang benar-benar terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang di harapkan menjadi kenyataan.

### 2.6.2 Fungsi Kredit

Pemberian fasilitas kredit memiliki fungsi tertentu. Fungsi utama dalam pemberian kredit yaitu :

#### 1. meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya fasilitas kredit ini dapat membantu meningkatkan daya guna uang yang menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya fasilitas kredit ini uang tersebut dapat berguna untuk menghasilkan barang ataupun jasa bagi penerima kredit.

#### 2. Meningkatkan peredaran lalulintas uang

Uang yang di berikan kepada debitur akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan dana dapat memperoleh uang tambahan dari daerah lainnya karna adanya transaksi.

#### 3. Meningkatkan daya guna barang

Dengan kredit dapat pula meningkatkan daya guna barang dengan mengelola barang yang tidak berguna menjadi barang yang berguna.

#### 4. Meningkatkan peredaran barang

Dengan adanya kredit juga dapat memperlancar dan mempermudah arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya dan juga dapat menambah jumlah barang yang beredar.

#### 5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan adanya kredit yang diberikan kepada debitur akan meningkatkan jumlah barang yang diperlukan masyarakat. Kredit juga dapat

membantu dalam mengekspor barang dari dalam negeri ke luar negeri, sehingga akan meningkatkan devisa negara.

6. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan  
Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja

7. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara penerima kredit dengan pemberi kredit. Pemberian kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya.

## **2.7 Kredit Tanpa Agunan (BNI Fleksi)**

Kredit Tanpa Agunan atau pinjaman tanpa jaminan merupakan salah satu produk perbankan yang menyediakan fasilitas pinjaman tanpa adanya aset yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut. Oleh karena itu keputusan pemberian kredit semata berdasarkan riwayat kredit dari pemohon kredit secara pribadi atau dalam arti kata lain bahwa kemampuan melaksanakan kewajiban pembayaran kembali pinjaman adalah pengganti jaminan.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Berdirinya Bank BNI**

##### **4.1.1 Sejarah Bank BNI**

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dari kelahiran negara Republik Indonesia yang di proklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Sehari setelah pelantikan Ir. Soekarno dan Moh Hatta sebagai presiden dan wakil presiden pada tanggal 18 Agustus 1945, dibentuk cabinet presidential yang di singkat menjadi “BNI” pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946.

Berdasarkan Undang-Undang no 17 tahun 1968, BNI di tetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah di lakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, di nyatakan dalam Akta No . 131, tanggal 31 Juli 1992, di buat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Bank BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjdi perusahaan public setelah mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham di tahun 2010. Peran BNI sebagai Bank yang di beri madat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional

yang di kukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Untuk dapat memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2007 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.h., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan syarat keputusan No AHUAH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah di umumkan dalam Berita Negara Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015. Perubahan terakhir Anggaran dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015.

Saat ini 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestic dan asing. BNI kiini tercatat sebagai Bank Nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan financial secara terpadu, BNI di dukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan Hibank. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

#### 4.1.2 Profil Perusahaan

Alamat Kantor Pusat : JL JENDRAL SUDIRMAN Kav. 1 Jakarta  
10220  
Telepon : (62-21) 251 1214  
I-Telex : 765185 BNI DLA IA  
Faks : (62-21) 251 1214

Surel : [bni@bni.co.id](mailto:bni@bni.co.id)

Situsweb : [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

## 3.2 Visi dan Misi Bank BNI

### 3.2.1 Visi Bank BNI

Menjadi lembaga keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

### 3.2.2 Misi Bank BNI

1. Memberikan layanan prima dalam solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan Utama
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk tempat berkarya dan berprestasi
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri

## 3.3 Budaya Perusahaan

### 3.3.1 Budaya Nilai

Untuk mendukung dan mempercepat implementasi nilai-nilai AKHLAK di BNI, transformasi budaya kerja dilakukan guna menyelaraskan nilai-nilai inti yang dimiliki perusahaan. Nilai AKHLAK yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, ditetapkan oleh kementerian BUMN telah diinternalisasi dalam seluruh lapisan organisasi. Proses internalisasi ini harus diperkuat melalui penerimaan dan penguatan PRINSIP 46 sebagai keyakinan dan panduan budaya kerja BNI. Langkah ini menunjukkan komitmen BNI untuk mewujudkan budaya kerja yang mendukung integritas, kolaborasi, dan keberlanjutan.



Gambar

Struktur Nilai AKHLAK Bank BNI

Sumber: [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) .2024

### 3.3.2 Budaya Kerja

Budaya kerja BNI merupakan tuntunan perilaku insan BNI, yang terdiri dari 4 (Empat) Nilai Budaya Kerja :

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi pelanggan
4. Perbaikan tiada henti

6 (Enam) Nilai Prilaku Utama Insan BNI :

2. Meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik
3. Jujur, tulus, dan ikhlas
4. Disiplin, konsisten dan bertanggung jawab
5. Memberikan layanan yang terbaik melalui kemitraan yang sinergis
6. Senantiasa melakukan penyempurnaan
7. Kreatif dan inovatif

### 3.4 Logo dan Makna Perusahaan

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang di perbaharui mulai di gunakan untuk menciptakan suatu identitas yang tampak lebih modern, dinamis serta menggambarkan prospek masa depan yang baik setelah keberhasilan mengarungi masamasa yang sulit. Identitas yang di perbarui tersebut merupakan perwujudan brand baru yang tersusun dari angka “46” dan huruf “BNI”. Kedua bagian tersebut kemudian dikombinasikan dalam suatu logo baru BNI.



Gambar

Logo BNI

Sumber: [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

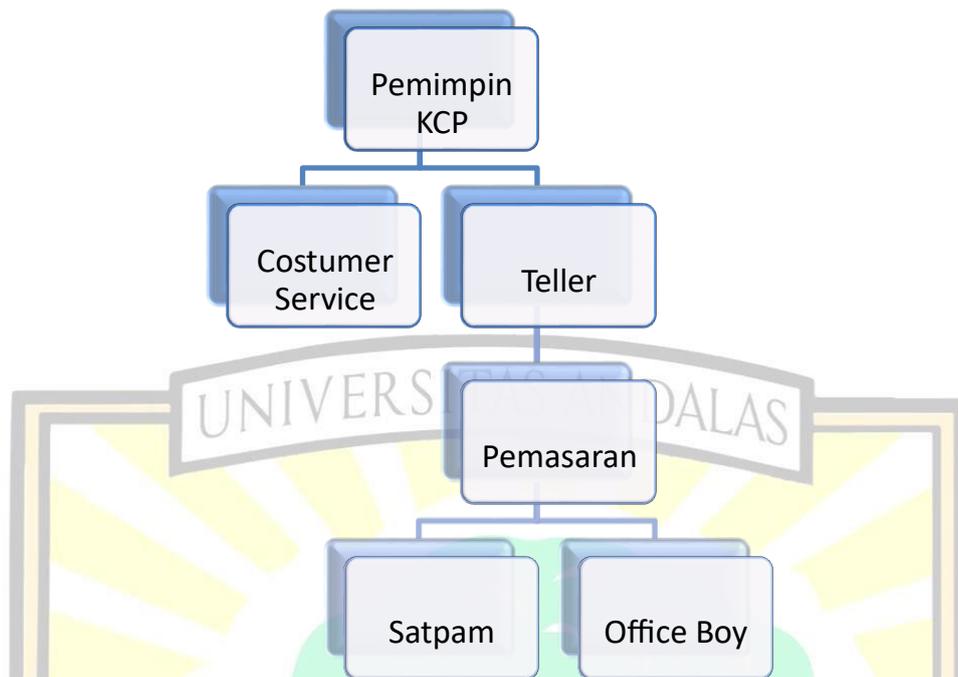
1. Huruf BNI, dibuat dengan warna turquoise yang berbeda dengan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kekuatan, otoritas, kekukuhan dan keunikan serta citra yang lebih modern.
2. Angka “46”, merupakan simbolis kelahiran BNI. Angka “46” juga mencerminkan kebanggaan sebagai warisan bank pertama di Republik Indonesia. Dalam logo ini, angka “46” di letakkan secara diagonal dari arah kiri bawah ke kanan atas yang menembus kotak berwarna oranye. Desain ini di buat untuk menggambarkan BNI baru lebih modern.
3. Warna-warna korporat telah di desain ulang namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama yaitu turquoise dan jingga. Warna turquoise yang di gunakan pada logo baru ini lebih gelap, lebih kuat dan tegas yang mencerminkan citra yang stabil dan kokoh. Sementara warna oranye pada logo “46” yang baru lebih cerah dan kuat yang mencerminkan lebih percaya diri dan segar. Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis, sedangkan penggunaan warna baru untuk memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar dan modern.

### 3.5 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia adalah tenaga kerja, buruh atau pegawai yang mendukung organisasi atau perusahaan untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk saat ini mempekerjakan pegawai sebanyak 7 orang dan tingkat Pendidikan pegawai di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Pasar Raya Padang minimal D3.

### 3.6 Struktur Organisasi

## PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Pasar Raya Padang



Gambar

Struktur Organisasi PT. BNI Kcp Pasar Raya Padang

Sumber: Bank BNI Kcp Pasar Raya Padang

### Deskripsi pekerjaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kcp Pasar Raya Padang

1. Pemimpin KCP Pasar Raya Padang
  - a. Mempersiapkan, mengusulkan, melakukan negosiasi, merevisi rencana kerja dan anggaran (RKA) dalam rangka mencapai target bisnis yang di terapkan.
  - b. Membina dan mengkoordinasikan unit-unit kerja bawahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan
  - c. Memfungsikan semua unit kerja dibawahnya dan pekerja binaannya melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan strategi yang telah di tetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabah
  - d. Mengawasi semua bahwanya unit-unit kerja di bawahnya dalam rangka melaksanakan dan mencapai sasaran dari kerja yang telah di tetapkan
  - e. Melaksanakan kegiatan peamsaran dana, jasa serta kredit dalam rangka memperluas pangsa pasar, dan
  - f. Berperan sebagai Top Management dalam skala unit dalam skala unit organisasi yang berada di lingkungan area kerja

## 2. Costumer Service

Customer service ialah pelayan yang disediakan oleh bank untuk melayani dan memberikan kepuasan kepada nasabah. Costumer Service ialah salah satu dari bagian unit organisasi front office yang bertanggung jawab sebagai sumber informasi dan perantara bagi bank dan nasabah yang ini. Mendapatkan pelayanan serta produk-produk perbankan. Tugas, tanggung jawab serta wewenang dari Costumer Service ialah :

### 1) Tugas Customer Service:

- Memberikan pelayanan kepada nasabah mengenai pembukaan tabungan, giro, Deposito dan permohonan lainnya,
- Memberikan informasi tentang berbagai produk jasa,  
Menerima, melayani dan mengatasi keluhan nasabah sehubungan dengan ketidakpuasan atas pelayanan yang diberikan oleh bank,
- Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah, Mendata kartu ATM ke dalam buku register,
- Memperkenalkan dan menawarkan produk, dan jasa yang ada sesuai keinginan dan kebutuhan nasabah,
- Mengadministrasikan daftar hitam Bank Indonesia dan daftar rehabilitasi nasabah serta file nasabah, Mengadministrasikan buku cek, bilyet giro dan buku tabungan, dan
- Mengadministrasikan resi permintaan dan mengembalian buku cek, bilyet giro, serta surat kuasa.

### 2) Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya customer service bertanggung jawab secara penuh untuk melayani nasabah sehingga nasabah dapat merasa puas terhadap hasil kerja costumer service.

Tanggung jawab costumer service yaitu :

- a. Pengenalan nasabah,
- b. Pelayannan nasabah,
- c. Kerahasiaan bank dan nasabah, dan

### 3) Wewenang

Wewenang petugas customer service adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penolakan permintaan pembukaan rekening apabila tidak memenuhi standar persyaratan atau prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh bank,
- b. Melakukan penolakan permintaan buku bilyet giro atau cek apabila tidak memenuhi persyaratan,
- c. Melakukan penutupan rekening bank atas permintaan nasabah maupun karena sebab lainnya berdasarkan prosedur internal bank, dan Melakukan pemblokiran rekening nasabah baik atas permintaan nasabah ataupun pihak lain yang berwenang.

### 3. Teller

Teller merupakan seorang petugas dari pihak bank yang berfungsi melayani nasabah dalam hal transaksi keuangan nasabah. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Teller yaitu:

#### 1) Tugas Teller

- a. Menerima setoran tabungan, deposito berjangka dan angsuran kredit,
- b. Membayar pencairan kredit, deposito berjangka dan kredit atas persetujuan Direksi,
- c. Menyetorkan uang setoran kredit, tabungan dan deposito ke bank,
- d. Mencatat transaksi penerimaan dan mengeluarkan kas dalam buku kas Teller Harian, dan
- e. Membayarkan pengeluaran kas atas biaya-biaya atau pembelian barang atas persetujuan Head Marketing and Finance atau Direksi.

#### 2) Tanggung jawab teller

- a. Melayani nasabah yang ingin menyertorkan, mengambil atau mentransfer uang dan lain – lain dengan teliti dan cepat,
- b. Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah,
- c. Menjaga kebersihan dan kerapihan ruang kerja,
- d. Menjaga keamanan alat-alat identitas teller yaitu user ID, password, anak kunci cash box dan laci, dan Patuh terhadap peraturan perusahaan.

#### 3) Wewenang teller

- a. Wewenang Teller meliputi hal-hal berikut ini:

- b. Menerima setoran baik tunai maupun nontunai dari nasabah untuk diproses sesuai permintaan nasabah,
- c. Melakukan pembayaran atas transaksi yang dilakukan nasabah sesuai dengan prosedur dan kebijakan bank,
- d. Melakukan proses penukaran uang kecil dari nasabah, dan Melakukan verifikasi terhadap nasabah dengan pengecekan pada dokumen dan formulir sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur bank.

4. Satpam

Tugas Satpam Bank yaitu:

- a. Membantu informasi transaksi di ATM,
- b. Mendatangi nasabah dan membantu bertransaksinya,
- c. Mengarahkan mobil ke tempat parkir yang kosong,
- d. Membukakan pintu ketika nasabah datang,
- e. Memberikan pertanyaan tentang tujuan nasabah,
- f. Menjelaskan tentang cara melakukan transaksi kemana tujuannya nasabah,
- g. Mengarahkan nasabah ketempat transaksinya,
- h. Menanyakan apa yang terjadi masalah nasabah,
- i. Mengarahkan kemana nasabah bisa menyelesaikan masalahnya,
- j. Memberikan nomor antrian kepada nasabah, dan Membantu mengingatkan nasabah ketika mendapat panggilan antrian.

5. Office Boy

- a. Mengkoordinasikan pemeliharaan kebersihan lingkungan kantor.
- b. Membantu rekan kerja atau staf manajemen lainnya dalam melakukan tanggung jawab kebersihan dan pemeliharaan lingkungan sekitar kantor.
- c. Menangani proyek pemeliharaan dan perbaikan fasilitas dan perangkat kantor.
- d. Memberikan asistensi kepada personel manajemen dalam melakukan tugasnya di kantor.
- e. Memantau penggunaan perangkat dan persediaan ATK di tempat kerja.
- f. Berhubungan dengan pertanyaan atau kebutuhan pengunjung dan pekerja di kantor.
- g. Mengatur dan menyimpan file

- h. Mengumpulkan dan mendistribusikan kurir atau paket pekerja dan mencari serta menyortir pesan.
- i. Mengirim dan menerima faksimili serta melakukan aktivitas terkait seperti fotokopi.

### 3.7 Jenis-jenis Produk BNI KCP Pasar Raya Padang

Produk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Pasar Raya Padang sebagai berikut:

1. Dalam bentuk simpanan
  - a. BNI Taplus Produk tabungan BNI yang memberi nilai tambahan kepada nasabahnya berupa suku bunga yang progresif dengan tingkat bunga yang menarik. Produk ini dapat memilih jenis kartu debit yang diinginkan (silver, gold, platinum)
  - b. BNI Taplus Bisnis Tabungan yang diperlukan bagi pelaku usaha dengan beberapa fitur kemudahan dan fasilitas untuk menunjang kemudahan dalam berbisnis.
  - c. BNI Taplus Anak merupakan tabungan khusus untuk anak yang berusia 0 sampai dengan 17 tahun. Beberapa manfaat yang ada pada produk ini yaitu bebas biaya pengelolaan rekening, buku tabungan, kartu ATM/debit tercetak nama anak sendiri, dan kartu ATM/debit dapat didesain menggunakan foto anak.
  - d. BNI Taplus Muda Produk tabungan yang diperuntukkan bagi anak muda Indonesia mulai dari usia 17 tahun sampai dengan 35 tahun. Beberapa fasilitas yang ada pada produk ini meliputi fasilitas e-banking, BNI CDM, BNI cashless, dan layanan notifikasi SMS.
  - e. BNI Giro BNI giro merupakan sarana transaksi keuangan yang digunakan untuk usaha atau untuk keperluan keluarga. BNI biro ini mempunyai begitu banyak fasilitas yang menguntungkan. Beberapa kemudahan dari jenis tabungan ini yaitu penarikan dana giro dengan menggunakan buku cek dan perintah lainnya serta fasilitas kliring antar wilayah.
  - f. BNI Dollar Produk tabungan simpanan BNI dalam mata uang asing

dengan nilai tukar yang lebih stabil dan aman. Keuntungan suku bunga valas yang menarik, pilihan mata uang USD, SGD dan AUD, serta dana BNI Dollar dapat dijamin untuk mendapatkan kredit.

- g. BNI Haji merupakan Produk tabungan BNI Haji yang bermanfaat untuk meringankan persiapan dana untuk ibadah haji.
  - h. BNI pandai Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh BNI yang memiliki karakteristik basic saving account (BSA) dan dapat dibuka melalui Kantor Cabang BNI maupun melalui Agen.
  - i. BNI simpanan Pelajar Tabungan (TAPENAS) untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA sederajat yang diterbitkan secara nasional diseluruh Indonesia.
  - j. Tabunganku Tabunganku adalah produk simpanan BNI dengan persyaratan mudah dan ringan setoran awal minimal Rp. 20.000.
2. Dalam bentuk pembiayaan
- a. BNI Griya Fasilitas pembiayaan konsumtif yang dapat digunakan untuk tujuan pembelian, pembangunan, Top Up, Refinancing, atau Take Over properti berupa rumah tinggal, villa, apartemen, kondominium, rumah toko, rumah kantor, atau tanah kaveling yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing pemohon.
  - b. BNI Griya Multiguna Kredit diberikan kepada anggota masyarakat dengan agunan berupa property siap huni dengan kepemilikan agunan atas nama pemohon atau pasangan.
  - c. BNI Fleksi Fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada pegawai aktif yang mempunyai penghasilan tetap yang membayar gajinya disalurkan melalui bank BNI.
  - d. BNI Instan Kredit yang dijamin dengan simpanan dalam bentuk deposito/giro/tabungan yang diterbitkan BNI atau yang dijamin dengan ORI yang dibeli nasabah di BNI.
  - e. BNI Fleksi Pensiun Fasilitas kredit lunak yang diberikan kepada calon pension dan pensiunan yang mempunyai penghasilan tetap.

3. Dalam bentuk asuransi

- a. Blife Perisai prima Blife perisai prima merupakan produk yang memberikan proteksi terhadap risiko kematian.
- b. Solusi Pintar Program asuransi jiwa yang dapat memberikan perlindungan seumur hidup atau sampai dengan usia 90 tahun.
- c. Maksimal Sehat Memberikan penggantian biaya perawatan dirumah sakit yang diakibatkan oleh penyakit ataupun kecelakaan serta termasuk didalamnya.

### 3.8 Sarana dan Prasarana

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pasar Raya Padang yang memiliki luas tanah 120 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 90 m<sup>2</sup>. Saat ini Gedung dalam kondisi baik. PT. Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

1. Eksterior
  - a. Booth ATM
  - b. Fasade (Tampak) Bangunan
  - c. Fascia sign
  - d. Genset
  - e. Pole sign
2. Interior
  - a. Area kerja
  - b. Bench
  - c. Jaringan wifi
  - d. Lampu
  - e. Lantai/keramik
  - f. Pewangi ruangan
  - g. Plafond
  - h. Tanaman hidup (outdoor dan indoor)
  - i. Toilet nasabah
  - j. Writing desk
3. Physical security

- a. AC (Pendingin Ruangan)
- b. APAR (Alat Pemadam Api Ringan)
- c. CCTV
- d. Hydrant
- e. Instalasi kabel dan umum
- f. Panel listrik
- g. Smoke detector dan heat detector security
- h. Fire alarm
- i. Sticker



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Uraian Singkat Kegiatan Magang**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama A Yani Padang dimulali tanggal 06 Januari – 05 Maret 2025 dengan jadwal kerja dari Senin – Jum'at dari pukul 08.00 – 17.00 WIB.

Pada saat PKL penulis di tempatkan di bagian pemasaran Kantor Cabang Pembantu (kcp) Pasar Raya Padang dan diberikan tugas-tugas untuk mengerjakan hal – hal berikut:

1. Perkenalan
2. Pengenalan penggunaan mesin DigiCS
3. Turun lapangan, mencari nasabah fleksi
4. Turun lapangan, mencari nasabah pembukaan rekening
5. Turun lapangan, mencari nasabah pembukaan qris BNI
6. Register

#### **4.2 Apa itu Pinjaman Tanpa Agunan BNI Fleksi**

Kredit Tanpa Agunan merupakan produk yang diberikan perbankan dalam bentuk fasilitas pinjaman tanpa adanya aser yang dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut. Karena tidak adanya jaminan yang menjamin pinjaman tersebut, maka keputusan pemberian kredit semata berdasarkan pada riwayat kredit dari calon debitur secara pribadi atau dalam kata lain kemampuan calon debitur dalam melakukan kewajiban dalam melakukan pembayaran kembali pinjaman sebagai pengganti jaminan. Kredit Tanpa Agunan atau yang di kenal dengan sebutan KTA yang diberikan kepada nasabah bank yang membutuhkan dana pinjaman. Pinjaman tersebut bisa digunakan untuk berbagai keperluan para debitur yang pastinya telah memenuhi persyaratan yang telah di tentukan oleh pihak bank sebagai pemberi pinjaman. Dengan cicilan yang tergolong cukup ringan, biasanya KTA ini diberikan dalam jumlah yang lumayan besar mulai sekitar 5 (Lima) juta hingga bisa mencapai ratusan juta tergantung kemampuan bank.

## 1. Gambaran Estimasi Plafon Kredit Berdasarkan Gaji Pegawai Negeri Sipil

Gaji Bersih per Bulan	Maksimal Angsuran (60%)	Estimasi Plafon Kredit
Rp 5.000.000	Rp 3.000.000	Hingga 100 Juta
Rp 7.500.000	Rp 4.500.000	Hingga 150 Juta
Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Hingga 200 Juta
Rp 15.000.000	Rp 9.000.000	Hingga 300 Juta

### • Suku Bunga

Suku bunga lebih ringan dibandingkan dengan pegawai swasta, terutama bagi PNS yang gajinya disalurkan melalui Bank BNI :

Tenor	Bunga Per Tahun
1-5 Tahun	6,72% - 7,30%
> 5 Tahun	Bisa naik, tergantung kebijakan cabang BNI

Tenor lama pinjaman minimum 1 tahun dan maksimum 15 tahun. Di sesuaikan dengan masa kerja dan usia pensiun (maksimum 55 tahun saat kredit lunas untuk PNS)

### • Simulasi Pinjaman

Misalnya PNS dengan gaji Rp 7,5 Juta/bulan ingin mengajukan pinjaman dengan nominal Rp 150 Juta, dalam jangka waktu 5 tahun dan dengan bunga 7% per tahun :

- Angsuran per bulan : sekitar Rp 3.000.000
- Total bunga selama 5 Tahun : sekitar Rp 30.000.000

## 2. Gambaran Estimasi Plafon Kredit Berdasarkan Gaji pegawai non PNS

Gaji Bersih per Bulan	Maksimal Angsuran (60%)	Estimasi Plafon Kredit
Rp 5.000.000	Rp 3.000.000	Hingga 100 Juta
Rp 7.500.000	Rp 4.500.000	Hingga 150 Juta
Rp 10.000.000	Rp 6.000.000	Hingga 200 Juta
Rp 15.000.000	Rp 9.000.000	Hingga 300 Juta

### • Suku Bunga

Jenis Nasabah	Suku Bunga Efektif Per Tahun

Payroll di BNI – Corporate Client	Mulai dari 8,75%
Payroll di BNI – Non Corporate	10,56% – 12.00%
Non – payroll	Di atas 12 %

Tenor lama pinjaman minimum 1 tahun dan maksimum hingga 15 tahun. Di sesuaikan pinjaman lunas usia tidak lebih dari 65 tahun.

• **Simulasi Pinjaman**

Misalnya seorang karyawan tetap dengan gaji Rp 7,5 Juta/bulan, ingin mengajukan pinjaman dengan nominal Rp 150 Juta, dalam jangka waktu 5 tahun dengan bunga 10% per tahun :

- Angsuran perbulan : sekitar Rp 3.200.000
- Total bunga selama 5 tahun : sekitar Rp 42 Juta

**4.3 Prosedur Pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi**

Untuk memperoleh kredit tanpa agunan BNI Fleksi, tahapan pertama yang dilakukan oleh calon debitur adalah mengajukan permohonan kepada Sales Officer Costumer Loan Bank BNI untuk penilaian pertama.

1. Syarat umum pengajuan BNI Fleksi (Untuk Pegawai Aktif)
  - a. Warga Negara Indonesia (WNI)
  - b. Berstatus pegawai tetap dengan level minimal staf
  - c. Telah menyalurkan gaji melalui Bank BNI
  - d. Usia minimum 21 tahun saat pengajuan (khusus CASN/ASN/Polri minimal 18 tahun)
  - e. Usia maksimal saat kredit lunas 55 tahun untuk pegawai/karyawan aktif, 58 tahun untuk anggota TNI/Polri
  - f. Usia kerja minimal 2 tahun bagi pegawai perusahaan yang belum go public, 1 tahun bagi pegawai perusahaan yang sudah go public
  - g. BNI Fleksi Pensiun (Untuk Pensiun atau Calon Pensiun)
  - h. Calon pensiun atau pensiunan yang menerima dana pensiun melalui Bank BNI
  - i. Usia maksimal saat kredit lunas 75 tahun
  - j. Dapat di ajukan maksimal 5 tahun menjelang usia pensiun normal

k. Untuk pegawai ASN (Peserta Taspen) dapat diajukan maksimal 10 tahun menjelang usia pensiun normal

2. Dokumen yang perlu di lampirkan

- a. Mengisi aplikasi yang diberikan
- b. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (suami/istri)
- c. Fotokopi Kartu Keluarga
- d. Fotokopi Rekening 3 (tiga) bulan terakhir
- e. Asli Surat Keterangan Kerja dan slip gaji
- f. Asli bukti keterangan penghasilan lainnya
- g. Asli surat keterangan masa kerja dari atasan
- h. Asli SK pensiun dan asli slip pensiun
- i. Fotokopi NPWP (Untuk kredit lebih dari rp. 50 juta)
- j. Surat Kuasa Permohonan Kepada Bendaharawan
- k. Surat Pernyataan Bendaharawan
- l. Asli SK Pengangkatan Terakhir atau ijazah asli
- m. Pas foto 4 x 6 (Pemohon dan suami/istri)

Keterangan :

Menguasakan bendaharawan untuk memotong/menzalurkan gaji melalui rekening Taplus BNI Bendaharawan bersedia memotong/menzalurkan gaji pemohon ke rekening Taplus BNI Dokumen-dokumen tersebut di atas merupakan persyaratan untuk BNI Fleksi Kredit Tanpa Agunan Payroll maupun non Payroll tetapi perusahaan tempat dia bekerja sudah mengadakan perjanjian kerja sama dengan Bank BNI. Setelah permohonan tersebut diterima oleh Bank BNI, maka Bank akan melakukan verifikasi terhadap data-data calon debitur yang bersangkutan dan melakukan penelitian secara mendalam terhadap berkas aplikasi kredit BNI Fleksi yang di ajukan oleh calon debitur.

Hal yang menjadi pertimbangan pihak bank untuk dapat memenuhi permohonan kredit para calon debitur adalah apabila calon debitur telah memenuhi persyaratan yang harus di penuhi berdasarkan jenis kredit yang di kehendaki, kesesuaian dengan slip gaji, pengecekan BI Checking, kemudian pihak bank harus mempertimbangkan ada atau tidaknya kewajiban-kewajiban pada bank lain yang harus di penuhi oleh calon debitur , serta riwayat kredit pada Bank BNI.

#### 4.4 Prosedur Pencairan Kredit Tanpa Agunan

Sebelum memberikan kredit lembaga keuangan melakukan analisis kredit untuk dapat menentukan apakah pemohon dapat di percaya atau tidak. Adapun beberapa prosedur pencairan pemberian kredit tanpa agunan BNI Fleksi :

1. Pengajuan berkas-berkas yang di ajukan oleh calon debitur sesuai dengan proposalproposol pembiayaan
2. Pemeriksaan kelengkapan berkas serta kesesuaian dokumen calon debitur yang di ajukan dengan persyaratan serta memverifikasi keabsahannya
3. Melakukan wawancara dengan calon debitur untuk meyakinkan pihak bank bahwa berkasnya sudah lengkap dan mengetahui lebih jauh tentang usaha dan kebutuhannya
4. Survey lokasi, dilakukan untuk memastikan bahwa formulir yang di isi benar adanya dan yang di katakan saat wawancara benar terbukti
5. Keputusan kredit, yang memutuskan apakah kredit oleh calon debitur dapat di cairkan atau tidak
6. Perjanjian kredit, perjanjian pengikatan agunan dan surat perjanjian atau persyaratan semuanya harus di tanda tangani oleh calon debitur sebelum dana di serahkan 7. Realisasi kredit

#### 4.5 Deskripsi Uraian Pencairan Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi

Dalam melakukan proses pengajuan pinjaman, Adapun alur pemeriksaan hingga ke tahaap pencairan dana yang di lakukan oleh pihak Bank, yaitu :

1. Sales Marketing
  - a. Mencari calon debitur (nasabah) yang memenuhi syarat
  - b. Menjelaskan produk pinjaman fleksi, termasuk bunga, tenor, dan sayratsyaratnya
  - c. Membantu nasabah mengisi formulir pengajuan dan mengumpulkan dokumen pendukung (KTP, slip gaji, NPWP, dll)
  - d. Output berkas lengkap pengajuan pinjaman
2. Verivikator / Admin Kredit
  - a. Memverivikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen debitur

- b. Melakukan pengecekan awal seperti BI Checking/SLIK untuk riwayat kredit
  - c. Output hasil verifikasi awal dan rekomendasi kelayakan
3. Analis Kredit
    - a. Melakukan analis kredit berdasarkan data penghasilan, pengeluaran dan riwayat kredit
    - b. Menghitung rasio kredit dan kemampuan bayar
    - c. Memberikan rekomendasi apakah layak atau tidak untuk di teruskan ke atas
    - d. Output memo kredit dan rekomendasi
  4. Supervisor / Kepala Bagian Kredit
    - a. Meriview hasil analisa dari analis kredit
    - b. Menilai resiko dan mempertimbangkan keputusan berdasarkan SOP
    - c. Menyetujui dan meneruskan ke atasan
    - d. Output persetujuan atau pengajuan ke level lebih tinggi
  5. Manager / Pemimpin Cabang / Komite Kredit
    - a. Memberikan persetujuan akhir
    - b. Jika pinjaman melebihi batas kewenangan, diteruskan ke kantor pusat / komite kredit pusat
    - c. Output surat persetujuan / penolakan kredit
  6. Back Office / Admin Kredit
    - a. Membuat dokumen pencairan, perjanjian kredit, dan tanda tangan dokumen
    - b. Mengatur jadwal pencairan dan aktivasi rekening
    - c. Output dana dicairkan ke rekening nasabah

#### **4.6 Hambatan yang timbul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi**

Berikut adalah hambatan yang di hadapi Bank BNI Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pasar Raya Padang dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi :

1. Perusahaan telat membayarkan gaji kepada karyawan
2. Keterlambatan pemberian gaji ini memberikan dampak ke[ada keberlangsungan pembaaran angsuran nasabah BNI Fleksi
3. Terjadinya kolektibilitas

Kolektibilitas merupakan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterima kembali pinjaman yang telah diberikan. Hal ini terdiri dari 5 (lima) macam yaitu :

a. Kredit lancar, apabila memenuhi kriteria

1. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu
2. Memiliki mutasi rekening yang aktif

Kredit tanpa agunan dikatakan lancar apabila proses perjalanan pembayaran bunga dan angsuran lancar di bayarkan setiap bulannya sesuai dengan tanggal yang telah di sepakati di awal oleh nasabah debitur.

b. Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK), apabila memenuhi kriteria :

1. Adanya tunggakan angsuran pokok dan bunga yang belum melampaui 60 (Enam Puluh) hari, atau
2. Mutasi rekening relatif aktif
3. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
4. Didukung oleh pinjaman baru

Dapat dikatakan kredit Dalam Perhatian Khusus apabila dalam 1 sampai 2 bulan mutasi debitur mulai tidak lancar dan disitulah debitur mulai menunggak. Maka hal ini yang di sebut dengan tipe nasabah Dalam Perhatian Khusus.

c. Kredit tidak lancar, apabila memenuhi kriteria

1. Adanya tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 (Sembilan puluh) hari atau 180 (Seratus delapan puluh) hari
2. Frekuensi rekening relatif rendah
3. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak telah di janjikan lebih dari 90 (Sembilan puluh) hari
4. Terjadi indikasi masalah keuangan debitur

d. Nasabah yang tergolong kredit tidak lancar yaitu nasabah yang 3 atau 6 bulan mutasinya tidak berjalan dengan baik, dan ketika pembayaran bunga dan angsuran pokok tidak lancar. Kredit diragukan, apabila memenuhi kriteria :

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari atau 6 (Enam) bulan
2. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari atau 6 (Enam) bulan

3. Dokumentasi hukum yang lemah pada perjanjian kredit
4. Nasabah yang tergolong kredit di ragukan apabila kredit yang sudah tidak lancar dan telah pada jatuh tempo tetapi belum dapat menyelesaikan pembayaran oleh yang bersangkutan.

e. Kredit macet, apabila memenuhi kriteria :

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 270 (Dua ratus tujuh puluh) hari atau 9 (Sembilan) bulan
2. Kerugian operasional di tutup dengan pinjaman yang baru
3. Dari segi hukum kondisi pasar tidak ada jaminan yang bisa menutupi hutangnya tersebut

Yang tergolong dalam kredit macet BNI Fleksi yaitu apabila kelanjutan dari usaha atau pengaktifan Kembali kredit yang tidak lancar dan usaha itu tidak berhasil.

#### **4.7 Solusi dari hambatan yang timbul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi**

Upaya yang di lakukan oleh pihak BNI untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam kredit tanpa agunan BNI Fleksi yaitu :

1. Ketika pada saat jatuh tempo debitur tidak membayar, maka pihak dari Bank BNI akan mengingatkan via SMS yang berisi pesan sebagai berikut : “bahwa nasabah harus segera membayar pada tanggal yang telah di tetapkan, apabila debitur telah membayar, abaikan pesan ini”.
2. ketika nasabah belum membayar angsuran dan melewati batas waktu 2 minggu, maka dari pihak BNI Collections akan terus mengingatkan via telepon setiap harinya sampai nasabah membayar angsuran +bunga.
3. Apabila pihak nasabah debitur telah di ingatkan dan telah di telpon berkali-kali, tetapi nasabah tidak menggubris, maka dari pihak BNI akan menghubungi dengan cara menelpon ke tempat nasabah bekerja untuk mengingatkan bahwa karyawannya tersebut memiliki tunggakan kepada Bank BNI.
4. Apabila dari pihak tidak memiliki itikad baik, maka pihak Bank BNI akan mengirimkan personil debtcollector dari collection loans Jakarta untuk

mendatangi rumah nasabah yang bersangkutan, dan membicarakan bagaimana kesanggupan dari pihak nasabah.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada Kantor Cabang Pembantu (KCP) Bank BNI Pasar Raya Padang, penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi sangat banyak diminati, khususnya pada perusahaan/instansi yang sudah melakukan perjanjian kerja sama dengan Bank BNI. Karena persyaratannya serta prosedur yang mudah sehingga nasabah tidak perlu menjaminkan hartanya.
2. Masalah yang timbul jarang sekali terjadi karena sistem pembayaran auto debit, dengan syarat nasabah harus memiliki rekening tabungan BNI Taplus.
3. Pihak bank BNI sangat aktif setiap bulannya dalam mengingatkan nasabah debitur pada tanggal jatuh tempo pembayaran. Pihak bank BNI akan selalu memberikan atau mengingatkan nasabah melalui sms atau telepon, sehingga ini akan mengingatkan atau memudahkan nasabah apabila mereka lupa.

#### **5.2 Saran**

Dengan adanya masalah-masalah yang muncul dalam pemberian Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi pada Bank BNI maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Analisis kredit sebaiknya di lakukan lebih benar-benar memperhatikan prinsip-prinsip kredit, riwayat kredit debitur pada BI Checking dalam pemberian kredit tanpa agunan BNI Fleksi
2. Edukasi dan sosialisasi produk BNI Fleksi, Bank perlu meningkatkan literasi nasabah terkait syarat, ketentuan, dan resiko dari produk BNI Fleksi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan webinar atau berkolaborasi dengan instansi pemerintah/swasta.
3. Analisis kredit harus selalu memantau usaha debitur atau perusahaan tempat debitur kerja, sehingga apabila debitur mengalami permasalahan analisis kredit akan mengetahui alasan mengapa debitur telat dalam pembayaran kredit (menunggak)

## DAFTAR PUSTAKA

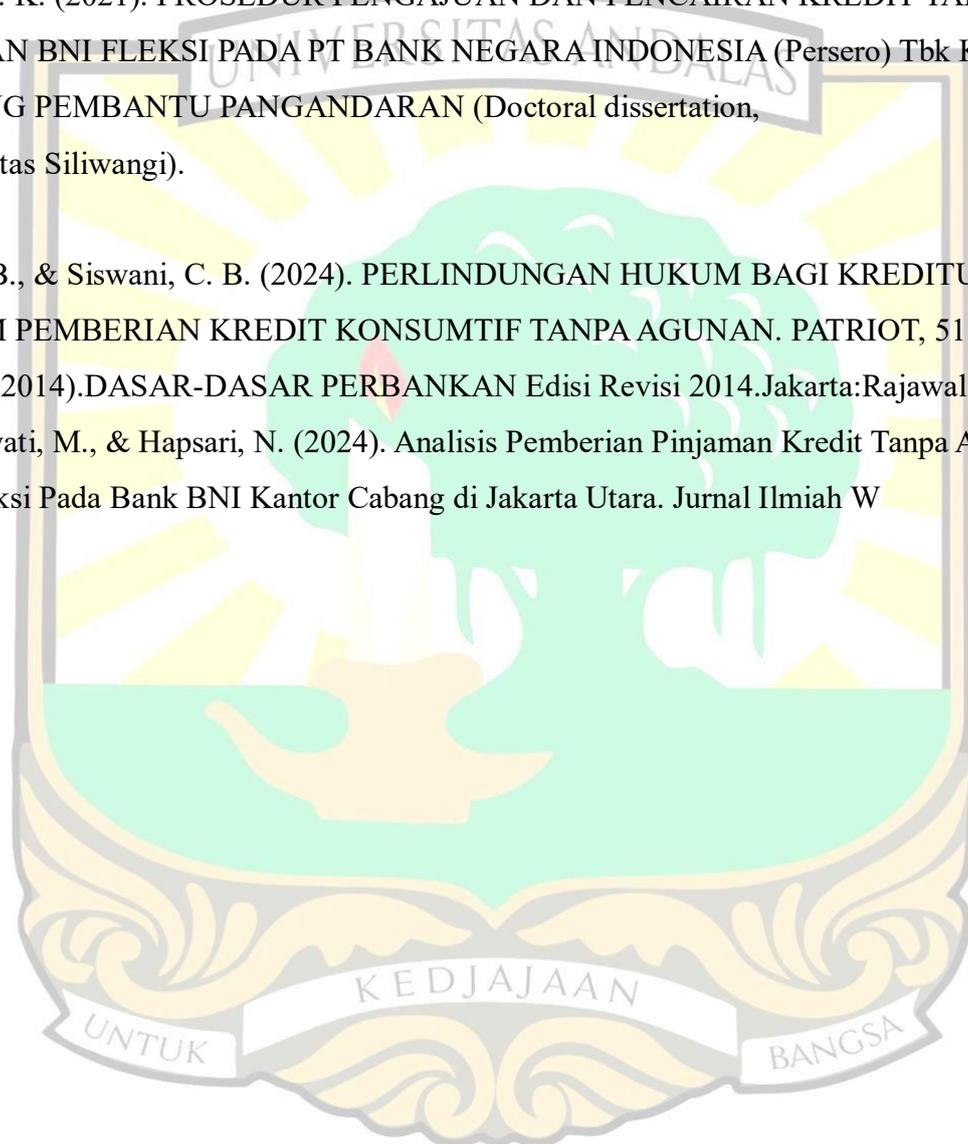
Anggretya Yuniarti, D. (2020). PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT BNI FLEKSI PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU CIKURUBUK KOTA TASIKMALAYA (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Nissa, A. K. (2021). PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENCAIRAN KREDIT TANPA AGUNAN BNI FLEKSI PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU PANGANDARAN (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Magai, B., & Siswani, C. B. (2024). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITUR DALAM PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF TANPA AGUNAN. PATRIOT, 51- 59.

Kasmir.(2014).DASAR-DASAR PERBANKAN Edisi Revisi 2014.Jakarta:Rajawali Pers.

Rahmawati, M., & Hapsari, N. (2024). Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Tanpa Agunan BNI Fleksi Pada Bank BNI Kantor Cabang di Jakarta Utara. Jurnal Ilmiah W



## Tugas Akhir Annisa Gustin

### ORIGINALITY REPORT

<b>26%</b>	<b>28%</b>	<b>10%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>repositori.unsil.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.perbanas.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>repository.unbari.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Andalas</b> Student Paper	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On

